

## **Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDIT Nusintama Lab School**

Faiz Hasbullah<sup>1</sup>, Tati Nurhayati<sup>2</sup>, dan Aceng Jaelani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

[Faizhasbullah15@gmail.com](mailto:Faizhasbullah15@gmail.com)<sup>1</sup>, [Tatinurhayati674@gmail.com](mailto:Tatinurhayati674@gmail.com)<sup>2</sup>, [Acengjaelani9@gmail.com](mailto:Acengjaelani9@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini didasari oleh permasalahan masih banyaknya siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl yang belum berhasil dalam proses pembelajaran bahasa Inggris disekolah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl Kabupaten Cirebon, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi. peneliti menggunakan sampel jenuh karena siswa berjumlah 10 siswa SDIT Nusintama Lab Scholl kabupaten Cirebon. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam kategori baik yaitu sebesar 82%, karena berada pada interval 75%-100%. (2) Hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV dalam kategori cukup karena nilai rata-rata siswa sebesar 66,80 berada pada interval 60-79. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, hal ini sesuai dengan hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dan melihat hasil uji koefisien determinasi R Square sebesar 0,658 atau 65,8%. terdapat pengaruh antara kedisiplinan guru dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV sebesar 65,8%.

**Kata Kunci :** Kedisiplinan Guru , Hasil Belajar.

### **ABSTRACT**

This research is based on the problem that there are still many fourth grade students of SDIT Nusintama Lab Scholl who have not succeeded in the process of learning English at school. This study aims to determine the effect of teacher discipline on learning outcomes of fourth grade students of SDIT Nusintama Lab Scholl Cirebon Regency, This study uses a quantitative approach with a One-Shot Case Study research design. Data collection techniques using observation, questionnaires, tests and documentation. The researcher used a saturated sample because there were 10 students of SDIT Nusintama Lab Scholl Cirebon district. The research data were obtained by using the validity test, normality test, correlation coefficient test, simple regression test, determination coefficient test and hypothesis testing. The results showed that (1) the discipline of the English subject teachers was in the good category, namely 82%, because at 75% -100% intervals. (2) The learning outcomes of the fourth grade students 'English subjects were in the sufficient category because the students' average score was 66.80 in the 60-79 interval. (3) There is a significant influence between the X and Y variables, this is in accordance with the results of the simple regression test showing that the significance is  $0.004 < 0.05$ , and seeing the results of the R Square coefficient of determination of 0.658 or 65.8%. There is an influence between teacher discipline and learning outcomes in English subjects for fourth grade students of 65.8%.

**Keywords:** *Teacher Discipline, Learning Outcomes*

**Articel Received:** 07/12/2020; **Accepted:** 09/04/2021

**How to cite:** Faiz,H., Nurhayati, T., Jaelani, A. (2020). Pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Kabupaten Cirebon. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 2 (01), halaman 17-33

---

## **A. PENDAHULUAN**

Guru sebagai pendidik sekaligus panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya harus mempunyai standar pribadi yang meliputi tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan (Uno dan Lamatenggo, 2016:3). menurut Mas'udi dalam Haryono (2016: 64) disiplin yaitu, kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun.

Menurut Djamarah (2008 :175) Kedisiplinan harus dimiliki oleh guru dalam mematuhi peraturan dan norma yang berlaku disuatu lembaga pendidikan, sebab sikap demikian akan memperlancar proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan hasil belajar secara efektif dan efisien. Sedangkan Ali Imron dalam Rosa Karmelia dkk (2019: 163) mengemukakan bahwa Kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang di miliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan, selama peraturan tersebut tidak melanggar norma-norma agama.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107) terdiri dari dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor internal dan eksternal. *Pertama*, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain faktor fisiologis dan kondisi panca indra. Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. *Kedua*, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain faktor lingkungan seperti alam dan sosial. Faktor instrumental seperti guru, kurikulum, administrasi/manajemen, sarana dan prasarana.

Guru sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, tentunya peranan seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terutama dalam kedisiplinan, Kedisiplinan guru mampu menciptakan kondisi kelas yang optimal, sehingga guru dapat mengatur siswa, sarana pengajaran dan mengendalikannya untuk mencapai tujuan pengajaran serta hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Nusintama *Lab School* Kabupaten Cirebon, Menunjukkan bahwa guru sudah berupaya melaksanakan

kedisiplinannya dengan baik seperti mengisi kehadiran siswa sebelum belajar di mulai, disiplin waktu masuk dan keluar kelas pada jam yang telah ditentukan, memakai seragam sesuai jadwal, berpakaian rapih ketika mengajar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa pada proses pembelajaran, namun realita yang ada hasil belajar bahasa Inggris siswa masih belum berhasil dalam proses pembelajaran. Disebabkan pada proses pembelajaran terdapat siswa yang masih bercanda dengan teman sebangkunya dan menghiraukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kurangnya kepatuhan siswa kepada guru dalam proses pembelajaran. Hal ini berimbas terhadap pemahaman serta wawasan siswa yang kurang dan terbatas sehingga hasil belajarpun rendah. Oleh karena itu tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris, untuk mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV, untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris dengan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Kedisiplinan Guru**

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan kean. Kata yang mendapat imbuhan ke-an dijelaskan oleh Sugiarto (2013: 109) mengacu pada hal atau keadaan. Menurut Djamarah dalam Rahma Kazmi (2016: 28), disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Ekosiswoyo dan Rachman dalam Sujarwanto (2013: 21) mengemukakan bahwa kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Mulyasa (2006: 37-38) perilaku disiplin harus dimiliki oleh guru, disiplin pada guru dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena guru bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah terutama dalam pembelajaran. dikemukakan oleh Asmani dalam Maruya (2016: 250) bahwa Kedisiplinan guru dalam pembelajaran mutlak diperlukam guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

Menurut cece wijaya dan A. Tabrani Rusyam (2004: 117) Terdapat beberapa indikator agar disiplin dapat terbina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sehingga waktu pendidikan dapat ditingkatkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik, diantaranya yaitu : Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah, tidak membangkang pada peraturan yang berlaku, bertingkah laku yang menyenangkan, rajin dalam belajar mengajar, tidak malas dalam belajar mengajar, tepat waktu dalam belajar mengajar.
- 2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, meliputi : menganalisa dan mengkaji berbagai pembaruan pendidik, berusaha menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, membantu kelancaran proses belajar mengajar.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik (Sudijono dalam Siswanto, 2016: 112). Djamarah dalam Maisaroh dan Roestiningsih (2010: 161) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim. Sedangkan menurut Suyanto dan Djiha dalam Mahpudin (2018: 4) Hasil belajar adalah kemampuan dan pengalaman belajar yang di miliki siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri, menurut Slameto (2010: 54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern meliputi : faktor jasmaniah seperti keadaan jasmani yang segar dan sehat, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor ektern adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### **3. Bahasa Inggris di SD/MI**

Pengenalan bahasa Inggris sejak awal didasari oleh suatu konsep pedagogis bahwa semakin dini usia seseorang diperkenalkan dengan bahasa target, semakin cepat dan semakin bagus penguasaan dan pemerolehan anak terhadap bahasa yang dipelajari (Harmer dalam Ratminingsih, 2016: 28). Menurut Brumfit dalam Zulkifli (2014: 180) mengatakan bahwa Ada beberapa alasan pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD :

- 1) Memperkenalkan kepada anak-anak sejak dini dalam memahami budaya asing sehingga tumbuh sikap toleransi dan simpatik.
- 2) Alat berkomunikasi dalam memahami konsep-konsep baru.
- 3) Waktu belajar yang maksimal, tidak membutuhkan banyak waktu untuk dapat menguasainya.
- 4) Dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Menurut Depdiknas dalam Khodijah dkk (2017: 145) mengatakan bahwa mata Pelajaran Bahasa Inggris SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (language accompanying action) dalam konteks sekolah.
- 2) memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

### **C. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Peneliti melaksanakan penelitian di SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dengan populasi penelitian siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 10 siswa SDIT Nusintama Lab Scholl, peneliti menggunakan sampel jenuh karena populasi kurang dari 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi, angket, tes dan dokumentasi. observasi dilakukan untuk mencari informasi tentang kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris dan hasil belajar siswa kelas IV. peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris, peneliti menggunakan tes sumatif yaitu nilai siswa pada saat PAS semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020. Kemudian peneliti menggunakan dokumentasi

untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil analisis kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris di SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon**

Data mengenai pengaruh kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris, peneliti menggunakan lembar angket kepada seluruh siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris pada saat proses pembelajaran dikelas. Hasil angket yang telah disebarkan kepada 10 siswa untuk variabel x (kedisiplinan guru) maka hasilnya dapat dijelaskan bahwa siswa yang menjawab selalu (8,5%), siswa yang menjawab sering (29,5%), siswa yang menjawab kadang-kadang (28,5%) dan siswa yang menjawab tidak pernah sebesar (33,5%). Berdasarkan angket dari 10 responden dengan jumlah item 20 maka skor ideal untuk angket tersebut adalah  $20 \text{ item} \times 10 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi tiap item)} = 800$ , sedangkan skor total angket dari hasil penyebaran berjumlah 658 (lihat lampiran tabulasi data hasil angket), presentasi angket dapat di hitung dengan rumus :

$$\frac{\text{skor total hasil angket}}{\text{standar skor tertinggi}} \times 100$$

Jadi prosentase angket yaitu :

$$\frac{658}{800} \times 100 = 82,25 \text{ (di bulatkan 82\%)}$$

Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa termasuk dalam kategori baik dengan jumlah skor 82% karena berada pada Interval 75% - 100%.

##### **2. Hasil analisis hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV di SDIT Nusintama Lab Scholl, diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 yang diperoleh melalui dokumen dari

guru mata pelajaran bahasa Inggris. Kemudian nilai dianalisis menggunakan SPSS, hasil analisis sebagai berikut :

**Tabel 2**

Statistic Hasil belajar siswa

**Statistics**

hasil belajar

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		66,80
Median		65,00
Mode		65
Std. Deviation		2,573
Variance		6,622
Range		7
Minimum		65
Maximum		72
Sum		668

Berdasarkan Tabel 2 tatistik hasil belajar siswa diatas jumlah siswa sebanyak 10 siswa, missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah 0, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses. Diperoleh hasil untuk rata-rata (Mean) hasil belajar siswa sebesar 66,80, median sebesar 65,00, mode sebesar 65 dengan nilai maximum 72 dan nilai minimum 65. Nilai rata-rata hasil belajar siswa 66,80 menunjukkan kriteria Cukup karena pada Interval 60-79.

### **3. Hasil analisis Pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada pembahasan ini, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,50426743
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,175
	Negative	-,141
Test Statistic		,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3 Uji normalitas diatas dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi Asymp sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, asumsi atau persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Koefisien determinasi (R Square)



Sehubungan asumsi normalitas data variabel kedisiplinan guru terpenuhi, maka selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel x (kedisiplinan guru) terhadap hasil belajar (y) mata pelajaran bahasa Inggris, dilakukan pengujian koefisien determinasi.

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,616	1,596

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan guru

Berdasarkan tabel 4 Uji koefisien determinasi diatas dapat di ketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.658 atau sama dengan (65.8%) angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kedisiplinan guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 65.8% dan sisanya sebesar 34,2% di pengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti.

c. Uji regresi sederhana

**Tabel 5**  
**Uji Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,199	10,863		2,228	,057
kedisiplinan guru	,647	,165	,811	3,926	,004

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Dari hasil out put SPSS Tabel 5 uji Regresi sederhana diatas dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Angkan kosntan dari unstandardized coefficients dalam tabel 5 di atas sebesar 24.199, angka konstan ini mempunyai arti bahwa jika guru disiplin (X) maka nilai konstan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0.647.

- 2) Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.647, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% kedisiplinan guru (X) maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0.647.
- 3) Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat diartikan bahwa kedisiplinan guru (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y) maka persamaan regresinya adalah  $Y = a + bX$  atau  $Y = 24.199 + 0.647X$ .

d. Uji koefisien korelasi

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Korelasi**

Correlations		kedisiplinan guru	hasil belajar siswa
kedisiplinan guru	Pearson Correlation	1	,811**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	10	10
hasil belajar siswa	Pearson Correlation	,811**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	10	10

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 6 uji koefisien korelasi bivariat pearson di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2-tailed) antara kedisiplinan guru (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) adalah sebesar  $0.004 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi antara variabel kedisiplinan guru dengan variabel hasil belajar siswa. Dan di lihat dari nilai r hitung untuk hubungan antara kedisiplinan guru dengan hasil belajar siswa sebesar  $0.811 > r \text{ tabel } 0.707$ . maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel kedisiplinan guru dengan hasil belajar siswa karena nilai r hitung berada pada interval 0,80-1000. Karena r hitung atau pearson corelation dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, atau dengan kata lain semakin disiplin guru maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

**e. Uji hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris

Ketentuan pengujian :

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  0,05 (dk = n-2), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  0,05 (dk = n-2), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 3) Menghitung besarnya angka jika  $T_{hitung}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 10-2 = 8$ , jadi  $t_{tabel} = 2.306$

**Tabel 7**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,199	10,863		2,228	,057
kedisiplinan guru	,647	,165	,811	3,926	,004

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan nilai t hitung pada table 7 coefficients uji hipotesis di atas di ketahui nilai t hitung untuk variabel kedisiplinan guru (X) adalah sebesar 3.926 karena nilai t hitung  $3.926 > t_{tabel}$  2.306 maka dapat di simpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

**PEMBAHASAN**

### **1. Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDIT Nusintama Lab Scholl Kabupaten Cirebon**

Kedisiplinan guru adalah prestasi yang diperlihatkan guru dalam melaksanakan tugas pokok dalam mengajar, mendidik, dan melatih. Dalam mengajar yang diperlihatkan guru adalah menyampaikan materi ajar (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) kepada siswa. Hal ini disebabkan guru mempunyai kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif di sekolah (Sudiyono dalam Arifah, 2015: 119).

Proses pengumpulan data untuk memperoleh data kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan angket untuk membuktikannya. Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 10 responden. Rekapitulasi angket kedisiplinan guru di atas rata-rata siswa menunjukkan bahwa yang mendapatkan kriteria tidak pernah sebesar 33,5%, yang mendapatkan kriteria kadang-kadang 28,5%, yang mendapatkan kriteria sering 29,5%, dan yang mendapatkan kriteria selalu sebesar 8,5%.

Diperoleh jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket sebesar 658 dengan standar skor tertinggi adalah 800. Sehingga didapatkan hasil jumlah presentasi pencapaian skor respon siswa adalah 82%. Skor tersebut tergolong pada kategori baik yang karena berada pada interval 75%-100%. Berdasarkan hasil analisis kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris termasuk dalam kategori baik, dikarenakan guru telah memiliki sikap disiplin yang baik dalam mengajar dan mematuhi peraturan sekolah seperti disiplin waktu masuk dan keluar kelas pada jam yang telah ditentukan, memakai seragam sesuai jadwal, guru menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, menggunakan media pembelajaran dan mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah serta ikut serta dalam kegiatan yang sekolah selenggarakan. Hal ini sesuai dengan teori Mulyasa dalam Bariroh (2015: 40) disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

## **2. Hasil Belajar Mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono dalam Widodo, 2013: 34). Sedangkan menurut Sudjana dalam Firmasnyah (2015: 37) bahwa hasil belajar adalah

kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.

Penelitian yang dilakukan dikelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl tentang hasil belajar siswa menunjukkan siswa masih belum berhasil dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.berdasarkan dokumen nilai hasil belajar siswa pada saat Penilaian Akhir Semester (PAS) semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020 dari 10 siswa yang memperoleh nilai 72 sebanyak 1 siswa, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 1 siswa, siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 2 siswa dan siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 6 siswa.

Berdasarkan tabel statistic hasil belajar siswa dari 10 siswa. diperoleh hasil rata-rata siswa sebesar 66,80, median sebesar 65 , mode sebesar 65 dengan nilai maximum 72 dan nilai minimum 65. Nilai rata-rata hasil belajar siswa 66,80 menunjukkan kriteria cukup karena berada pada interval 60-79.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV dalam kategori cukup, ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi seperti siswa yang mengajak teman lainnya berbicara ketika guru menerangkan materi, dan kurangnya kepatuhan siswa kepada guru dalam proses pembelajaran yakni idak taat pada perintah dan intruksi yang guru berikan kepada siswa seperti tidak membawa kamus bahasa Inggris, siswa tidak mau kedepan saat diminta guru untuk menghafal *Vocabullary*. Hal ini sesuai dengan teori Dana Ratifi Suwardi dalam Ardilla dan Hartanto (2017: 176) terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) faktor psikologi siswa (27,54%) yang terdiri dari kesulitan mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi, (2) faktor lingkungan masyarakat (10,18%) yang terdiri dari teman bergaul, media, dan keaktifan siswa dalam organisasi, (3) faktor lingkungan sekolah (8,70%) yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, dan alat pengajaran, (4) faktor lingkungan keluarga (6,50%) yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian orang tua, (6) faktor waktu sekolah (6,23%).

### **3. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDIT Nusintama Lab Scholl**

Ali Imron dalam Rosa Karmelia dkk (2019: 163) menemukan bahwa Kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang di miliki guru dalam bekerja di

sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan, selama peraturan tersebut tidak melanggar norma-norma agama. Hasil uji normalitas pada tabel *test of normality* diatas data kedisiplinan guru menunjukkan nilai signifikan pada uji kolmogorov sebesar 0,200. Karena nilai signifikan berada diatas 0,05 ( $>0,05$ ) maka data kedisiplinan guru berdistribusi normal. Melalui uji *Correlations* diketahui *pearson Correlation* antara kedisiplinan guru dan hasil belajar siswa sebesar 0,811, nilai korelasi ini berada pada interval 0,80-1000 maka tergolong dalam kategori sangat kuat. koefisien determinasi dengan *model summary* besarnya pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV yaitu sebesar 65,8%.

Berdasarkan hasil tabel uji regresi sederhana diatas angka constant dari *unstandardized coefficient* sebesar 24.199, angka constant ini mempunyai arti bahwa jika guru disiplin (X) maka nilai constant hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,647. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,647, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% kedisiplinan guru (x) maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,647. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat di artikan bahwa kedisiplinan guru (x) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (y) maka persamaan regresinya adalah  $y = a + bx$  atau  $y = 24.199 + 0,647x$ .

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas nilai signifikansi kedisiplinan guru  $0,004 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dan hasil belajar siswa. Nilai t hitung pada tabel *Coefficient* diatas sebesar 3.926, karena nilai t hitung  $3.926 > 2.306$  (t hitung) maka dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Kedisiplinan guru dalam pembelajaran mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal. (Asmani dalam Maruya, 2016: 250).

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV di SDIT Nusintama Lab Scholl Desa Cempaka Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dapat diangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris di SDIT Nusintama Lab Scholl dari hasil angket yang di sebar kepada 10 siswa di peroleh hasil rata-rata

siswa yang menjawab selalu sebesar 8,5% , siswa yang menjawab sering sebesar 29,5%, siswa yang menjawab kadang-kadang sebesar 28,5% dan yang menjawab tidak pernah sebesar 33,5%. kedisiplinan guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam kategori kuat dengan jumlah skor 82% karena berada diantara 75% - 100%.

2. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV di SDIT Nusintama Lab Scholl dari 10 siswa yang diteliti di peroleh hasil 10% siswa mendapatkan nilai 72, 10% siswa mendapatkan nilai 70, siswa yang mendapat nilai 68 sebesar 20% dan siswa yang mendapat nilai 65 sebesar 60%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori cukup karena nilai rata-rata 66,80 berada pada interval 60-79.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV di SDIT Nusintama Lab Scholl Kabupaten Cirebon sebesar 65,8%, dengan nilai sig 0.004 < Probabilitas 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV. Untuk nilai t hitung variabel kedisiplinan guru (X) adalah sebesar 3.926 > t tabel 2.306 maka dapat di simpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arifah, Kunthi. (2015). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di SD Negeri Candirejo 01. *Scholaria*.Vol.5 (2): 116-130.
- Ardila, Ayu & Hartanto, Suryo. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Iskandar Muda Batam. *Pythagoras*. Vol.6 (2): 175-186.
- Bariroh, Siti. (2015). Analisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3 (2): 33-51.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmasnyah, Deni. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol.3 (1): 34-44.

- Haryono, Sugeng. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.3 (3): 261-274.
- Karmelia,Rosa & Nasirun,Muhammad. (2019). Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol.4 (2): 161-170.
- Khodijah dan Mardiah Astuti, (2017). Pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa pelajaran bahasa Inggris di MIN 1 Palembang. *Jurnal ilmiah PGMI (JIP)*. Vol 3 (2). Hal. 144-155.
- Kazmi, Rahma, (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. *Jurnal SAP*. Vol 1 (1): 27-35
- Lusi Widayanti, Widodo (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri DonoMulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. Vol XVII (49): 32-35.
- Mahpudin. (2018). Peningkatan Hasil Belajara IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*.Vol. 4 (2): 1-8.
- Maruya, Siti. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MIN 1 Kota Bengkulu. *Al-Bathsu*: Vol 1 (2): 249-256.
- Maesaroh dan Roestiningsih. (2010). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Active Learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMKN 1 Bogor. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, Vol.8 (2): 157-172.
- Mulyasa, E. (2006). Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- N.M, Ratminingsih. (2016). Efektifitas media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi dikelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.5 (1): 27-38.
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, budi tri. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK dikota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.6 (1): 111-120.
- Sujarwanto, Imam. (2013). upaya meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar dikelas melalui punishment di SMAN 1 Warureja Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol 1 (1): 18-28.
- Sugiarto, Eko. (2013). Master EYD Edisi Terbaru, Yogyakarta: Suaka Media.
- Uno B. Hamzah & Lamatenggo,N. (2016). Tugas Guru Dalam Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.



Wijaya, Cece & A.T Rusyam. (2004). Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zulkifli, Nur Asiyah. (2014). Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dengan menggunakan running dictation melalui materi agama di SDIT Al-Fittiyyah Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol.17 (2): 175-197.